

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Individu dalam menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari permasalahan-permasalahan hidup. Individu dituntut untuk bersikap mandiri dalam menghadapi permasalahan tersebut. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan yang dialaminya, karena individu yang mandiri tidak bergantung pada orang lain, tetapi selalu berusaha menghadapi dan memecahkan permasalahan yang ada. Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan individu. Kemandirian diartikan sebagai suatu hal akan keadaan dapat berdiri sendiri, tanpa bergantung pada orang lain. Selain itu, kemandirian yang dimiliki oleh seorang siswa juga dapat menumbuhkan kepercayaan diri.

Siswa yang mempunyai kemandirian tinggi akan memiliki rasa tanggung jawab tinggi dalam belajar. Sehingga aktivitas belajar siswa akan lebih didorong oleh kemauannya sendiri tanpa dorongan atau paksaan dari orang lain. Siswa yang mempunyai kesadaran untuk belajar mandiri akan lebih mudah menerima informasi dari guru dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki kesadaran untuk belajar mandiri akan kesulitan menerima informasi dari guru. Sehingga hal tersebut akan berdampak pada tinggi rendahnya hasil belajar.

Kemandirian belajar merupakan perilaku siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain, dalam hal ini adalah siswa tersebut mampu melakukan belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar yang secara efektif, mampu melaksanakan tugas-tugas belajar dengan baik dan mampu untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri.

Menurut Suyoto (dalam Imadah, 2011:23) anak dikatakan mandiri apabila memiliki ciri-ciri berikut: a. Menanamkan diri atau identifikasi diri, b. Memiliki inisiatif, c. Membuat pertimbangan-pertimbangan sendiri dalam bertindak, d. Bertanggung jawab atas tindakannya, e. mencukupi kebutuhan atas tindakannya, f. Dapat mengambil keputusan sendiri dalam bentuk kemampuan memilih. Siswa yang mandiri dalam belajar adalah siswa mampu menanamkan diri, mampu memiliki inisiatif, mampu membuat pertimbangan-pertimbangan sendiri, mampu bertanggung jawab dalam belajar, mampu mencukupi kebutuhan atas tindakannya, dan mampu mengambil keputusan sendiri dalam bentuk kemampuan.

Siswa yang mandiri dalam belajar adalah siswa yang mampu memilih dan merencanakan kegiatan belajar sendiri, mampu bertanggung jawab dalam belajar, mampu mengerjakan tugas sendiri tanpa mengharapkan orang lain, mampu berfikir dan bertindak secara kreatif, tanpa meniru orang lain, dan mampu belajar dengan penuh percaya diri.

Namun realita yang terjadi disekolah SMK Negeri 2 Gorontalo, sesuai dengan hasil observasi selama satu bulan yaitu pada bulan september 2015, ternyata masih terdapat siswa yang kurang memiliki kemandirian belajar. Hal ini sesuai dengan hasil observasi, ditemukan siswa sering menyontek pekerjaan teman pada saat ujian, siswa tidak berusaha mencari bahan-bahan pelajaran diluar kelas, siswa kurang berpikir kritis dan hanya mengandalkan penjelasan dari guru, siswa kurang bertanggung jawab dalam belajar, siswa tidak mengerjakan tugas secara mandiri, dan tidak mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas untuk mengetahui tingkat kemandirian belajar siswa maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul **“Deskripsi Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini adalah siswa kurang mandiri dengan gejala sebagai berikut:

1. Siswa menyontek pekerjaan/tugas teman.
2. Siswa tidak berusaha mencari bahan-bahan pelajaran di luar kelas.
3. Siswa kurang berpikir kritis dan hanya mengandalkan penjelasan dari guru.
4. Siswa tidak mengerjakan tugas secara mandiri
5. Siswa tidak mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam belajar.

1.3 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana kemandirian belajar siswa di kelas XI SMK Negeri 2 Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kemandirian belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang kemandirian belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penulisan ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penulis berikutnya dan dapat bermanfaat bagi orang lain.

